p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 8 Nomor 7 Tahun 2025
DOI : 10.31604/jpm.v8i7.2959-2965

PELATIHAN MEDIA DIGITAL BERBASIS CANVA DI DESA RITAN BARU

Syilvia Mariya R

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
mariyasyilvia@gmail.com

Abstract

The Canva-based Digital Media Training in Ritan Baru Village, as part of PT Tiwa Abadi's social responsibility and MBKM Bina Desa initiatives, aims to empower local communities through improving content design skills for the promotion of tourist villages, supporting independent management of village potential, and encouraging sustainable tourism-based economic development. The training activities were carried out offline at Balai Amin Bioq, Tukung Ritan Village on November 7, 2024, involving village officials and students, with preparation, implementation, and evaluation stages. The evaluation of the training was conducted through a questionnaire covering three main aspects: interest and understanding, facilities and implementation, and improvement of skills and confidence. The results showed that the aspects of interest and understanding obtained an average score of 3.3 (82%), facilities and implementation of 3.4 (84%), and improvement of skills and confidence of 3.3 (83%) out of a maximum score of 4. These findings indicate that the training went very well, with the majority of participants feeling interested, satisfied with the facilities, and experiencing improvement in skills and confidence. However, some participants suggested further sessions to deepen the digital design material. The training was considered effective in supporting the capacity building of village communities towards tourism management.

Keywords: Digital media training, Canva, Community Empowerment, Tourism Village.

Abstrak

Pelatihan Media Digital berbasis Canva di Desa Ritan Baru, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial PT. Tiwa Abadi dan inisiatif MBKM Bina Desa, bertujuan memberdayakan masyarakat lokal melalui peningkatan keterampilan desain konten untuk promosi desa wisata, mendukung pengelolaan potensi desa secara mandiri, dan mendorong pembangunan ekonomi berbasis pariwisata yang berkelanjutan. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara luring di Balai Amin Bioq, Desa Tukung Ritan pada 7 November 2024, melibatkan perangkat desa dan siswa, dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi pelatihan dilakukan melalui kuesioner yang mencakup tiga aspek utama : minat dan pemahaman, fasilitas dan pelaksanaan, serta peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa aspek minat dan pemahaman memperoleh skor rata-rata 3,3 (82%), fasilitas dan pelaksanaan 3,4 (84%), serta peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri 3,3 (83%) dari skor maksimum 4. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan berjalan sangat baik, dengan mayoritas peserta merasa tertarik, puas terhadap fasilitas, serta mengalami peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri. Namun, sebagian peserta mengusulkan adanya sesi lanjutan untuk pendalaman materi desain digital. Pelatihan ini dinilai efektif dalam mendukung pengembangan kapasitas masyarakat desa menuju pengelolaan wisata.

Keywords: Pelatihan Media Digital, Canva, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Wisata.

PENDAHULUAN

Transformasi Desa Ritan Baru menjadi Desa Wisata Gunung Batu Peq didasarkan pada potensi alamnya, seperti Gunung Batu Peq, Karangan Sungai Belayan, dan Hutan Lindung atau Hutan Adat. Terletak di Kecamatan Tabang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, desa seluas 3.029,69 hektar dengan populasi 1,159 jiwa berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan. Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya media sosial, menjadi strategi penting dalam mendukung pengembangan desa wisata. Media sosial, seperti Instagram yang digunakan mencapai 85,3% masyarakat Indonesia (Lintang, 2024). Fauziah dkk. (2018) menjelaskan perkembangan teknologi informasi telah menyederhanakan proses penggunaannya dan meningkatkan efisiensi, memungkinkan distribusi informasi secara cepat dan instan (Lucia et al., 2022). (Nadhiroh, 2024) menegaskan bahwa media sosial dapat memfasilitasi promosi dan evaluasi strategi dalam pengelolaan desa wisata.

Pelaksanaan program Pelatihan Media Digital berbasis aplikasi Canva di Desa Ritan Baru sejalan dengan Undang- Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mewajibkan perusahaan melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai bagian dari tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, PT. Tiwa Abadi berkomitmen mendukung pengembangan masyarakat melalui pelatihan yang membekali perangkat desa dan generasi muda, seperti siswa SMP dan SMA Negeri 2 Tabang, dengan keterampilan desain konten visual. Selain itu, program ini juga mendukung insiatif MBKM Bina Desa oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi desa melalui kolaborasi dan penerapan teknologi. (Farman et al., 2024) menekankan keunggulan Canva sebagai platform dengan antarmuka sederhana dan fitur lengkap, sementara Huda et al. (2023) menggarisbawahi bahwa Canva memungkinkan pembuatan desain berkualitas tinggi secara mandiri tanpa bergantung pada pihak ketiga. Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan daya tarik promosi wisata tetapi juga mendukung pengembangan ekonomi berbasis pariwisata di Desa Ritan Baru.

Simamora (2006) mengungkapkan pelatihan bertujuan untuk memberikan pembekalan, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan peserta (Mandala Putra et al., 2022). Pelatihan ini dirancang untuk membekali perangkat desa dan masyarakat dengan pemahaman dasar tentang desain konten media sosial, seperti pembuatan *feed* dan *story* Instagram, yang berfokus pada peningkatan kualitas visual dan daya tarik konten. Kegiatan ini bertujuan membentuk tim kreatif internal yang mampu mengelola media sosial desa secara mandiri, sehingga informasi terkait potensi wisata Desa Ritan Baru dapat tersebar secara efektif dan berkelanjutan (SDGs) melalui pemberdayaan masyarakat lokal dan pengembangan ekonomi berbasis potensi desa. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, Desa Ritan Baru diharapkan menjadi model integrasi teknologi dengan pengelolaan potensi lokal yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata. Kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan

pihak swasta dalam pelatihan ini menjadi langkah strategis untuk menciptakan pembangunan desa yang inovatif dan berdaya saing.

METODE

1. *Persiapan*

Tahap persiapan pelatihan meliputi observasi lapangan dan sosialisasi. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan Desa Ritan Baru dalam pengembangan desa wisata melalui diskusi dengan pemerintah desa. Hasil diskusi digunakan untuk merumuskan program pelatihan yang mendukung pemberdayaan masyarakat. Sosialisasi dilakukan dengan pemerintah desa dan mitra PT. Tiwa Abadi untuk menyampaikan tujuan dan rencana pelaksanaan.

***Gambar 1**. Diskusi dengan Kepala Desa Setempat*

***Gambar 2**. Diskusi dengan pihak PT. Tiwa Abadi*

2. *Pelaksanaan*

Tahap pelaksanaan melibatkan perangkat desa dan kelompok masyarakat dalam dua sesi: penyampaian materi dan praktikum. Peserta dibimbing oleh pemateri ahli dan mahasiswa berpengalaman dalam penggunaan Canva. Pendekatan ini memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan yang efektif, sehingga peserta dapat memahami dan mempraktikkan desain konten secara langsung.

3. *Evaluasi*

Tahap evaluasi dilakukan dengan meminta peserta mengisi kuesioner untuk menilai efektivitas pelatihan, metode yang digunakan, dan kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta. Hasil dari kuesioner ini akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan program di masa mendatang dan untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

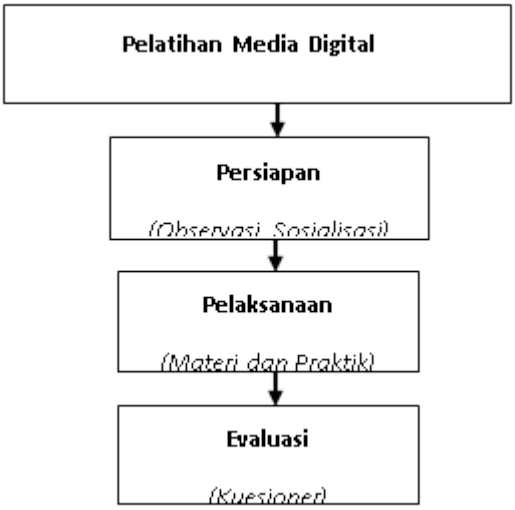

***Bagan 1**. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi awal dengan pemerintah Desa Ritan Baru mengidentifikasi kurangnya media sosial untuk promosi potensi wisata, masalah serupa juga ditemukan di desa-desa sekitar, seperti Long Lalang, Gunung Sari, dan Muara Ritan. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memperluas sasaran peserta, mencakup perangkat desa lain serta siswa SMP dan SMA Negeri 2 Tabang, dengan tujuan membangun ekosistem digitalisasi lintas desa. Fokus kegiatan adalah pelatihan media digital

berbasis aplikasi Canva, mencakup praktik pembuatan konten visual untuk mendukung promosi potensi desa secara optimal. efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan desain mereka.

Hasil tes awal menunjukkan bahwa 76% peserta memiliki pemahaman dasar yang baik terkait aplikasi Canva dan media sosial. Peserta familiar dengan konsep, fitur utama, dan fungsi dasar Canva, termasuk penggunaan template, elemen desain, serta alat pengeditan. Mereka juga memahami pemanfaatan Canva untuk menghasilkan konten visual yang sesuai dengan platform media sosial. Temuan ini menunjukkan kesiapan peserta untuk mengikuti pelatihan lanjutan, yang difokuskan pada penguasaan teknik desain tingkat lanjut guna meningkatkan kemampuan dalam menciptakan konten digital yang berkualitas.

Pelatihan dilaksanakan pada 7 November 2024 di Balai Amin Bioq, Desa Tukung Ritan, dengan diawali tes awal untuk mengukur pemahaman peserta terhadap Canva. Kegiatan terbagi dalam dua sesi utama, yakni penyampaian materi dan praktikum. Pada sesi materi, peserta diperkenalkan pada elemen dasar desain seperti garis, bentuk, ruang, dan prinsip- prinsip desain mendasar. Pada awal kegiatan, peserta dibimbing dalam instalasi, pembuatan akun Canva, dan praktik pembuatan desain visual. Dengan antarmuka yang intuitif dan fitur lengkap, Canva menjadi solusi strategis dalam mengatasi keterbatasan pengetahuan desain peserta. Antusiasme peserta terlihat selama sesi praktikum, menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan desain mereka.

***Gambar 4**. Sesi Penyampaian Materi*

Setelah sesi penyampaian materi mengenai *Baic Design by Canva,* kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktikum yang berfokus pada pembuatan konten media sosial menggunakan aplikasi Canva. Dalam sesi ini, peserta mendapatkan bimbingan langsung dari pemateri yang merupakan Social Media Specialist dari HK Group. Selain itu, peseerta juga didampingi oleh tim mahasiswa dari program MBKM Bina Desa untuk mempermudah praktik penggunaan Canva.

***Gambar 3**. Sesi Praktikum Penggunaan Canva*

Pada sesi praktik, peserta diberikan tugas individu untuk membuat konten media sosial dengan pendampingan intensof. Penugasan ini dirancang untuk mengasah keterampilan peserta secara mandiri

melalui pendekatan kreatif sesuai kebutuhan desa. Sesuai teori *experiential learning* Kolb, peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan melalui praktik langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan digitalisasi desa.

***Gambar 5**. Hasil Karya Peserta*

Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang dirancang untuk mengevaluasi tingkat kepuasan dan efektivitas pelatihan media digital. Kuesioner disebarkan secara digital melalui tautan Google Form atau barcode, dan diikuti oleh 28 peserta yang hadir dalam pelatihan. Responden berasal dari beragam latar belakang, meliputi siswa SMP hingga perangkat desa, dengan rentang usia antara 12 hingga 44 tahun. Partisipasi penuh dari seluruh responden memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif untuk menilai keberhasilan pelatihan serta memberikan masukkan untuk perbaikan di masa mendatang.

***Tabel 1**. Rekapitulasi Kuesioner*

Aspek Pelatihan	Total Skor Aspek	Rata- Rata Aspek	%
Materi dan Pemahaman	9,9	3,3	82%
Fasilitan dan Pelaksanaan	10,1	3,4	84%
Peningkatan Keterampilan Dan Kepercayaan diri	10,0	3,3	83%

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner yang diisi oleh 28 peserta, dapat diketahui bahwa pelatihan media digital berbasis Canva di Desa Ritan Baru mendapatkan respons yang sangat positif pada tiga aspek utama. Pada aspek minat dan pemahaman, peserta memberikan rata-rata skor sebesar 3,3 dari skor maksimum 4, yang setara dengan tingkat persentase sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta memiliki minat yang tinggi dan mampu memahami materi pelatihan dengan baik. Selanjutnya, pada aspek fasilitas dan pelaksanaan, diperoleh rata-rata skor sebesar 3,4 atau setara dengan 84%. Nilai ini merupakan yang tertinggi di antara ketiga aspek, menandakan bahwa peserta merasa sangat puas dengan fasilitas yang disediakan serta pelaksanaan pelatihan yang berjalan dengan lancar dan efektif. Sementara itu, pada aspek peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri, rata-rata skor yang diperoleh adalah 3,3 dengan persentase 83%. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan media digital berbasis Canva, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Secara keseluruhan, seluruh aspek yang dinilai memperoleh persentase di atas 80%. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan yang dilaksanakan telah berjalan dengan sangat baik dan memberikan dampak positif bagi peserta, baik dari segi pemahaman materi, kepuasan terhadap fasilitas, maupun peningkatan keterampilan serta kepercayaan diri.

Pelatihan media digital di Desa Tukung Ritan pada 7 November 2024 menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam desain digital dan pembuatan konten media sosial. Sebagian peserta (94,07%) memberikan

penilaian positif terhadap materi, fasilitas, dan pelaksanaan pelatihan (96,43%). Selain itu, 94,70% peserta merasa lebih terampil setelah pelatihan. Meski demikian, 5,97% peserta menginginkan sesi praktik lanjutan untuk memperkuat keterampilan mereka. Temuan ini menegaskan perlunya pelatihan lanjutan untuk mendalami keterampilan digital dan memperkuat dampak jangka panjang program digitalisasi desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan pertama-tama kepada program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang telah melaksanakan program MBKM Bina Desa di Ritan baru dengan berkolaborasi dengan PT. Tiwa Abadi selaku mitra. Selanjutnya, ucapan terima kasih di sampaikan kepada PT. Tiwa Abadi yang telah membimbing dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan berbagai fasilitas, serta bersedia berkolaborasi dengan Tim Mahasiswa MBKM Bina Desa. Kepada seluruh pemerintah desa Ritan Baru, dan Tukung Ritan yang telah membantu kegiatan pengabdian ini dengan memberikan bantuan berupa tempat pelaksanaan. Dan kepada seluruh masyarakat yang telah menerima kehadiran Tim Mahasiswa MBKM Bina Desa Universitas Mulawarman dan bersedia terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Endra, R. Y., Redaputri, A. P., Dunan, H., Syahputra, M. B., & Handayani, A. (2024). *PELATIHAN DESIGN DENGAN CANVA UNTUK UMKM SEBAGAI SARANA PROMOSI PRODUK DI DESA*

Farman, I., Hidayat, M., & Marela, L. A. (2024). *Analisis Penggunaan Aplikasi Canva dalam Peningkatan Kemampuan Desain Grafis Mahasiswa*. *1*(April), 22–30.

Lintang, I. (2024). *10 Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak di Indonesia 2024*. Inilah.Com. https://www.inilah.com/data-pengguna-media-sosial-indonesia

Lucia, R. H., Kawatak, S. Y., Saerang, D. P. E., Maramis, J. B., Worang, F. G., & Wenas, R. S. (2022).

Mempromosikan Kuliner Khas Kota Manado Pada Media Sosial Di Masa Tatanan Normal Baru. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *10*(2), 1013–1021.https://doi.org/10.35794/emba.v10i2 .41308

Mandala Putra, J., Sri Anindita, M., Putri Primadianti, S., & Menorizah. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid- 19. *Jurnal Manajemen Perusahaan: JUMPA*, *1*(2), 1–8. https://doi.org/10.30656/jumpa.v1i2. 5230

Nadhiroh, M. J. (2024). ANALISIS PROGRAM PROMOSI YANG DILAKUKAN OLEH LARISSA AESTHETIC CENTER SERTA PERANAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENAIKKAN IMPULSE BUYING. *Αγαη*, *15*(1), 37–48.

Pemerintah Republik Indonesia. (2020). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020. Pemerintah

RepublikIndonesia, 036360, article 112. https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU No. 3 Thn 2020.pdf

Rahmad, C., Malang, P. N., Datumaya, A., & Sumari, W. (2021). *Perangkat Desa Melek Digital dan Kreatif : Pelatihan Pengembangan Konten Digital di Desa Ngijo Kabupaten Malang*. *January*. https://doi.org/10.33633/ja.v4i1.140

Sari, V. K., Rusdiana, R. Y., Sa, H., & Hariyono, K. (2024). *Pelatihan Literasi Digital dan Aplikasi Canva bagi Siswa-Siswi SMA BIMA Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*. *5*(3), 217–224. https://doi.org/10.23960/jpkmt.v5i3.175

Toruan, N. L. (2023). *Pengelolaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di Sektor Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara*. Universitas Sriwijaya.

Ulya, R. N. (2012). *Bab II Kajian Pustaka*.8–49.

Unknown. (n.d.). *Bab II Kajian Pustaka*.8–27.